

THE IMPACT OF SCHOOL CULTURE ON STUDENTS' CHARACTER DEVELOPMENT

Nazla Mahirah

Putri Amelia Br Tarigan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya sekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik. Budaya sekolah merupakan sistem nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang diterapkan secara konsisten dalam lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai budaya sekolah dan pendidikan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial. Implementasi budaya sekolah yang positif melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku baik, kegiatan ekstrakurikuler, serta lingkungan belajar yang kondusif dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter. Sebaliknya, budaya sekolah yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah perlu berkolaborasi dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan berkelanjutan guna mendukung pembentukan generasi yang berkarakter dan berdaya saing.

Kata Kunci

Budaya Sekolah; Pendidikan Karakter; Peserta Didik; Lingkungan Pendidikan; Perkembangan Karakter

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang baik. Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan karakter menjadi salah satu tujuan utama karena karakter yang kuat dapat membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, dan teknologi. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter adalah budaya sekolah.

Budaya sekolah mencerminkan nilai, norma, keyakinan, kebiasaan, dan tradisi yang berkembang dalam lingkungan sekolah. Budaya tersebut tercermin dalam interaksi antara guru, peserta didik, tenaga kependidikan, serta seluruh warga sekolah. Sekolah yang memiliki budaya positif cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Perubahan sosial yang terjadi saat ini menuntut sekolah untuk tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter. Fenomena seperti rendahnya disiplin, kurangnya tanggung jawab, dan meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja menunjukkan pentingnya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam budaya sekolah.

Artikel ini membahas pengaruh budaya sekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik, faktor-faktor yang mendukung implementasinya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat budaya sekolah yang positif.

Tinjauan Pustaka

Budaya sekolah merupakan pola nilai, norma, tradisi, dan kebiasaan yang dianut oleh seluruh warga sekolah. Budaya sekolah yang kuat dapat menciptakan identitas sekolah sekaligus menjadi pedoman perilaku bagi peserta didik.

Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai moral dan etika yang bertujuan membentuk individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari di lingkungan sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah yang positif berkontribusi terhadap peningkatan karakter peserta didik. Keteladanan guru, hubungan sosial yang harmonis, aturan yang konsisten, dan penghargaan terhadap perilaku positif merupakan unsur penting dalam budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari berbagai jurnal, buku, artikel ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan tema budaya sekolah dan perkembangan karakter peserta didik. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya.

untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan budaya sekolah dengan perkembangan karakter peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan karakter peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek berikut.

1. Keteladanan Guru

Guru merupakan figur utama yang menjadi contoh bagi peserta didik. Sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang ditunjukkan guru akan lebih mudah ditiru oleh peserta didik dibandingkan hanya melalui penyampaian teori.

2. Pembiasaan Nilai Positif

Budaya sekolah yang menerapkan kegiatan rutin seperti berdoa bersama, menjaga kebersihan, datang tepat waktu, dan menghormati sesama membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai karakter secara berkelanjutan.

3. Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Lingkungan yang aman dan nyaman memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan kerja sama, kepemimpinan, disiplin, dan kreativitas peserta didik. Melalui aktivitas tersebut, nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam situasi nyata.

5. Aturan dan Disiplin Sekolah

Penerapan aturan yang konsisten membantu peserta didik memahami pentingnya tanggung jawab dan konsekuensi dari setiap tindakan. Disiplin yang diterapkan secara adil dapat memperkuat karakter positif.

Secara keseluruhan, budaya sekolah yang positif menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan pengembangan karakter tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada praktik budaya yang diterapkan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Kesimpulan

Budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter peserta didik. Nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang diterapkan dalam lingkungan sekolah dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial. Keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, lingkungan sekolah yang kondusif, kegiatan ekstrakurikuler, serta penerapan aturan yang konsisten menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, sekolah perlu membangun dan mempertahankan budaya yang positif agar mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter, berkualitas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Referensi

- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). *Bring Character Education into Classroom*.
- Berkowitz, M. W. (2011). *What Works in Values Education*.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping School Culture*.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*.
- Naim, N. (2012). *Character Building*.
- Peterson, K. D. (2002). *Positive School Culture*.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*.
- Sukadari. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Usman, H. (2019). *Administrasi Pendidikan*.
- Wiyani, N. A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*.
- Zamroni. (2011). *Dinamika Peningkatan Mutu Sekolah*.